

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 107

TAHUN 2008

Berseteru di Singapura hingga Jakarta

Kegiatan operasi Kaltim Prima Coal dan Inaka Kerta dihentikan. Imbas kebijakan pemakaian lahan yang tidak jelas.

SENGGKETA Kaltim Prima Coal dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur seperti api dalam sekam. Gara-gara disalip kelompok Bakrie dalam memperebutkan divestasi 51 persen saham Kaltim Prima, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun lalu menggugat perusahaan batu bara itu ke arbitrase internasional.

Seolah tak cukup, Sabtu dua pekan lalu, Pelaksana Tugas Bupati Kutai Timur Isran Noor mengatakan bahwa ia telah menghentikan kegiatan operasi penambangan PT Kaltim Prima. Perusahaan batu bara terbesar di Indonesia itu dinilai menggaruk area hutan lindung tanpa izin Menteri Kehutanan. Kutai Timur juga menyetop kegiatan penambangan PT Perkasa Inaka Kerta, anak usaha Grup Bayan Resources.

Operasi penambangan itu distop setelah Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan meminta Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur menyurati Bupati Kutai Timur. Surat itu menyarankan agar kegiatan Kaltim Prima dan Inaka Kerta di area hutan yang konsesinya dimiliki PT Porodisa Trading & Industrial dihentikan.

Rekomendasi itu tertulis dalam Matriks Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan Nomor PT.PT 192/III-SEK.1/2008 tanggal 18 Juni 2008. Audit ini, kata Isran, hasil kerja sama Inspek-

torat Jenderal Departemen Kehutanan dengan Dinas Kehutanan dan Dinas Pertambangan Kalimantan Timur.

Hasil audit menemukan, kegiatan eksploitasi tambang unit usaha Bumi Resources itu dilakukan di area seluas 2.200 hektare yang berada di wilayah hak pengusahaan hutan/izin pemanfaatan hasil hutan kayu PT Porodisa Trading & Industrial. Bukti lainnya, Kaltim Prima memakai jalan selebar 40 meter dan panjang 8,2 kilometer (sekitar 32,9 hektare) di area PT Porodisa Unit Bengalon.

Menurut Kepala Bidang Penguatan dan Tata Guna Hutan Dinas Kehutanan Kalimantan Timur Sigit Budi Tjahjono, Kaltim Prima belum memiliki perluasan izin pinjam pakai lahan tersebut. Institusinya sampai saat ini tidak pernah menerima pengurusan izin pinjam pakai kawasan milik Porodisa itu.

Pelanggaran juga dilakukan Inaka Kerta. Wilayah tambang anak usaha Grup Bayan itu berada di area konsesi milik Porodisa seluas 9.720 hektare. Di situ Inaka Kerta melakukan eksploitasi tambang, membuka perkantoran dan jalur angkutan tambang selebar 40 meter sepanjang 9.300 meter.

Itu sebabnya, Isran Noor mengirimkan surat penghentian operasi kepada dua perusahaan batu bara itu pada 11 Juli lalu. "Penghentian operasi hanya dilakukan pada lokasi yang melanggar hukum," kata Isran. Ini semata-mata untuk memudahkan proses penyidikan.

Tumpang-tindih pemakaian lahan itu tengah disidik oleh Kepolisian Daerah Kalimantan Timur. Penyidikan dilakukan setelah Porodisa melaporkan penyerobotan lahan ke polisi tiga bulan lalu. Namun, hingga kini, kata Direktur Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Kalimantan Timur Komisaris Besar Arif Wicaksono, polisi belum menetapkan tersangka.

Konflik penggunaan lahan ini bermula ketika Kaltim Prima sejak 1984 melakukan kegiatan penambangan di wilayah hak pengusahaan hutan Porodisa. Empat tahun kemudian, dua perusahaan itu menjalin kesepakatan. Surat itu menyatakan Kaltim Prima boleh melakukan kegiatan di area Porodisa.

Namun, pada 1993, Porodisa menerima surat keputusan hak pengusahaan hutan dari Departemen Kehutanan yang menyatakan wilayah pengusahaan hutan Porodisa berkurang dari 200 ribu menjadi 122.500 hektare. Porodisa mengantongi izin hak pengusahaan hutan pertama kali pada 1968. Lahan itu terbagi dua: di Bengalon dan Sangatta.

Pengurangan hak pengusahaan itu, kata Manajer Operasional Porodisa K. Dino, berpengaruh pada batas area yang digunakan oleh Kaltim Prima untuk penambangan. "Sehingga perlu dilakukan pembicaraan kembali sebelum aktivitas Kaltim Prima dilakukan," ujarnya. Namun Kaltim Prima tetap melakukan penambangan.

Menurut dia, perusahaan yang area



Awang Faroek Ishak, Bupati Kutai Timur.

Salah satu lembar hasil audit atas lahan KPC yang bersengketa dengan PT Porodisa.

**MATRIK TINDAK LANJUT TEMUAN HASIL AUDIT
INSPEKTORAT JENDERAL DEPARTEMEN KEHUTANAN
(Berdasarkan PT. PT. 192/10-SEK.1/2005, tanggal 10 Juni 2008)**

| Audit Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur | | | BATAS WAKTU PENYELESAIAN (BULAN) | PENANGGUNG JAWAB TEMUAN |
|---|---|--|--|----------------------------|
| No. | TEMUAN | SARAN / REKOMENDASI | 4 | 5 |
| 1 | Pemanfaatan Kayu Bulat pada Areal Hutan tanpa IPK | 1. Kepada Bupati Kabupaten Kutai agar memberikan izin perkebunan mengikuti ketentuan bidang kehutanan dalam penebangan kayu sebelum penanaman kebun dan dalam proses IPK sesuai Kep.Menhut No. 352/Kpts-IP/2004. 2. Kepada Kepala Dinas Kehutanan agar memberikan informasi yang lengkap kepada Bupati tentang mekanisme proses IPK. | 5 hari | Kabidhut |
| 2 | Kegiatan Tambang dan Kebun Tidak Sesuai Ketentuan | 1) Kepada Bupati Kabupaten Kutai agar: a. Menghentikan dan mencabut izin perkebunan yang tidak sesuai dengan ketentuan. b. Menginstruksikan PT. KPC dalam membuka lahan mengikuti ketentuan yang berlaku. 2) Kepala Dinas Kehutanan Kab. Kutai agar menyuarai Bupati untuk menghentikan kegiatan lapangan PT. KPC, PT. PK, PT. BPN di areal yang masih dibebani IUP/IBK PT. PORODISA dan mengenakan sanksi sesuai UU No. 41 Tahun 1999. | 7 hari | Kabidhut |

tambangnya tumpang-tindih dengan hak pengusahaan hutan perusahaan lain harus mendapat izin dari perusahaan pemegang hak pengusahaan hutan. Baru setelah itu melapor ke Menteri Kehutanan agar dikeluarkan izin pinjam pakai lahan. Nah, Porodisa menilai Kaltim Prima tidak pernah melakukan pembicaraan soal tata batas bersama.

Itu sebabnya, Porodisa mengirimkan surat teguran ke perusahaan yang melakukan kegiatan nonkehutanan di wilayahnya. "Tapi, setelah berbulan-bulan, hanya satu perusahaan tambang yang menjawab," katanya. Sementara itu, perusahaan besar, seperti KPC, tetap melakukan kegiatan penambangan.

Belakangan, justru Kaltim Prima yang melaporkan Porodisa ke kepolisian Kutai Timur, dengan alasan menghalang-halangi kegiatan operasi. "Akibat gangguan itu, pengiriman batu bara ke Tanjung Jati B terhambat," kata Yanti Sinaga, Vice President Legal Bumi Resources. Polisi lalu menetapkan lima pegawai Porodisa sebagai tersangka.

Kejadian itu membuat Porodisa mangkel. "Kami tidak melihat iktikad baik dari Kaltim Prima," ujar Dino kepada Fanny Febyanti dari *Tempo*. Karena terus berkepanjangan, Porodisa melaporkan Kaltim Prima ke Dinas Kehutanan Kalimantan Timur. Kajian dinas dikirim ke Departemen Kehutanan akhir Januari lalu. Hasilnya tertuang dalam audit Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan tersebut. Porodisa juga belakangan berbalik melaporkan Kaltim Prima ke polisi.

Yanti Sinaga membantah bila dikatakan aktivitas penambangan Kaltim Prima di wilayah Porodisa tidak mengantongi izin. Perusahaannya telah memperoleh izin pinjam pakai lahan seluas 13 ribu hektare dari Menteri Kehutanan pada 1990. Kemudian pada

2002 perseroan mengajukan izin perluasan lahan seluas 8.000 hektare di area penggunaan lain.

Menurut dia, Kaltim Prima juga telah mengantongi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara generasi pertama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sejak 1982.

Sesuai dengan perjanjian, CEO Kaltim Prima Endang Ruchijat mengatakan kewenangan penghentian operasi tambang hanya bisa dilakukan oleh pemerintah pusat. Itu pun setelah ada putusan berkekuatan hukum tetap dari pengadilan. "Jadi pemerintah daerah tidak berhak menghentikan kegiatan penambangan," kata Yanti. Pernyataan Yanti dibenarkan Direktur Jenderal Mineral Batu Bara dan Panas Bumi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Bambang Setiawan.

Pembelaan buat perusahaan tambang juga datang dari Menteri Kehutanan Malem Sambat Kaban. Menurut dia, hasil audit Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan tidak pernah menyarankan agar kegiatan operasi Kaltim Prima dihentikan. Inspektorat Jenderal, kata dia, hanya menginstruksikan Kaltim Prima membuka lahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perintah ini keluar setelah departemennya menemukan Surat Perintah Pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan atau Dana Reboisasi Kaltim Prima tidak sesuai dengan mekanisme perizinan pemakaian kayu. Keterangan Kaban ini berbeda dengan isi Matriks Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan. Sayang, Suhariyanto, Inspektur Jenderal Departemen Kehutanan, menolak menjelaskan hasil audit tersebut.

Keterangan Kaban itu juga berbeda dengan stafnya. Direktur Jenderal Per-

lindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan Darori mengatakan penambangan yang dilakukan Kaltim Prima dan Inaka Kerta melanggar undang-undang. Pelanggaran ini disebabkan kedua perusahaan menambang di luar area konsesi.

Dasar itulah yang mendorong Isran mengambil keputusan. "Semestinya saya yang dibela," katanya. Kebijakan yang dia ambil berdasarkan rekomendasi pejabat eselon I di departemen yang dipimpin Kaban. Ia memastikan kebijakan itu tidak ada kaitannya dengan masalah divestasi 51 persen saham Kaltim Prima yang saat ini diproses di pengadilan arbitrase internasional. Maret lalu, Arbitrase Singapura baru melaksanakan sidang kedua.

Langkah Isran itu didukung Bupati Kutai Timur Awang Faroek Ishak—kini maju dalam pemilihan Gubernur Kalimantan Timur. Agar tidak berlarut-larut, Awang mengusulkan agar Departemen Kehutanan dan Departemen Energi duduk satu meja, dengan melibatkan pemerintah daerah. Namun ia kecewa kedua perusahaan itu tidak mengindahkan kebijakan Kutai Timur.

Di lapangan, kegiatan dua perusahaan itu tetap berjalan. Ratusan truk berukuran besar hilir-mudik di lokasi penambangan. "Kendaraan-kendaraan itu bekerja 24 jam," kata pemilik warung di dekat lokasi penambangan. Manajer Umum Kaltim Prima Harry Miarsono mengakui bahwa perusahaannya tetap beroperasi meski ada surat penghentian dari Isran.

Melihat gelagatnya, perseteruan antara Kutai Timur dan Kaltim Prima bakal seru. Sementara hasil sidang pengadilan arbitrase di Singapura masih belum ketahuan juntrungannya, bibit perseteruan baru berpindah ke Jakarta.

Yandhrie Arvian, Ismi Wahid, Firman Hidayat (Kutai Timur)



TEMPO/DIMAS ARYO

Penambangan batu bara di Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan.



TEMPO/IGG MAHA ADI

Pembangkit listrik tenaga batu bara milik Kaltim Prima Coal di Sangatta, Kutai, Kalimantan Timur

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

ArcelorMittal's takeover bid stalled

Agence France-Presse
Beijing

China Oriental said Monday a takeover of the firm by ArcelorMittal had stalled after Chinese regulators failed to give the green light to the proposed deal in the strategically key steel sector.

China's anti-trust regulator failed to approve the deal for ArcelorMittal to take a stake of more than 70 percent in Oriental before a May 9 deadline, and the bid had been put on hold, a spokesman for the firm said.

ArcelorMittal chairman Lakshmi Mittal told the Financial Times that the Chinese government did not want a foreign steelmaker control-

ling a leading domestic steel firm, adding he would have to settle for a 30 percent stake.

"We may have to accept less than we wanted," the Indian billionaire and majority shareholder in ArcelorMittal, the world's biggest steel producer, was quoted as saying in the report.

"If this happens, I will be disappointed. But a stake in the company of 30 percent or so still is very useful for us," he told the newspaper.

The development could be seen as a set back for his push into China, the world's biggest steel market, but the Chinese firm's spokesman said there had been no talk yet on ditching the move for a higher stake.

"We understand they are disappointed because they had been awaiting for the approval but did not obtain it within the time of period they expected," the China Oriental spokesman said.

"But China Oriental and ArcelorMittal have so far never talked about giving up raising the stake," he said.

Oriental's main production plant is in northern Hebei province, one of the richest sources of iron ore in China. ArcelorMittal already holds minority stakes in two Chinese steel companies.

ArcelorMittal and Oriental announced in December that they had agreed to the Luxembourg-based steel company buying a 73.13

percent stake in the Hong Kong-listed steel maker in a deal valued at US\$1 billion.

The Chinese Ministry of Commerce and the State Administration for Industry and Commerce had six months to approve the transaction, but the deadline passed without a ruling.

China sees its steel industry as a key strategic sector, and the government has yet to allow any foreign owner to take control of a large domestic producer.

Analysts say the government wants to see consolidation among the country's hundreds of steel mills so they can compete better internationally.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

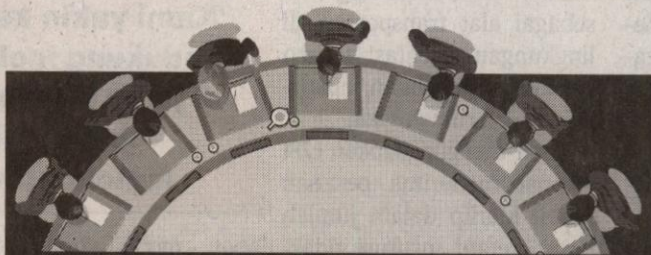
HALAMAN: 14

TAHUN 2008

ICI-4 dirilis, harga batu bara dipatok US\$40-US\$50/ton

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Sempat mengundang kontroversi, Indonesia Coal Index keempat (ICI-4) untuk patokan harga batu bara berkalori rendah akhirnya resmi diluncurkan kemarin dengan kisaran harga US\$40-US\$50 per ton.



Konsumen

- PT Merak Energy Indonesia
- PT PLN (Persero)
- PT Indonesia Power
- PT Pembangkitan Jawa Bali
- Tanjung Jati B
- DH Power

Produsen

- PT Kasih Industri Indonesia
- PT Tambang Batu bara Bukit Asam
- PT Arutmin Indonesia
- PT Kaltim Prima Coal
- PT Titan Mining Energy
- PT Padang Bara Sukses Makmur
- PT Titan Wijaya
- PT Stencoal Nusantara
- PT Adaro Energy Tbk.
- PT Indotambang Raya Megah

Anggota panel ICI-4 dari kalangan domestik

Sumber: Coalindo Energy, diolah

BISNIS/ADI PURDIYANTO

Panel 25 ICI-4—produsen dan konsumen batu bara Indonesia telah menetapkan harga pada kisaran US\$30-US\$65 per ton. Merujuk Argus Media, Coalindo Energi akhirnya memutuskan harga patokan ICI-4 yang dipakai berdasarkan metodologi di sektor itu, yakni US\$40-US\$50 per ton.

“Secara resmi ICI-4 diluncurkan Senin pagi [kemarin] di Indonesia. Dari suara panel yang masuk, *range* harganya US\$30-US\$65 per ton. Tapi setelah dikombinasikan dengan Argus Media, kisaran harga ICI-4 adalah US\$40-US\$50 per ton,” ungkap Managing Director PT Coalindo Energy, pengelola ICI, Maydin Sipayung kemarin.

Harga ICI terbentuk melalui beberapa tahap. Harga batu bara mulanya disaring dari persepsi yang dimiliki seluruh anggota panel ICI yang berjumlah 25 orang. Dari persepsi harga itu, 10% harga terendah dan 10% harga tertinggi dieliminasi untuk kemudian diserahkan ke Argus Media.

Pada waktu yang bersamaan, Argus Media Singapura juga menghimpun data mengenai harga batu bara riil yang diproduksi di Indonesia dan menyerahkannya kepada Argus Media yang berbasis di London. Oleh Argus Media London, 50% persepsi harga yang diambil dari para panelis ICI Indonesia kemudian dikombinasikan sehingga membentuk patokan harga ICI-4.

Maydin mengatakan patokan harga ICI-4 sudah merepresentasikan pasar domestik karena mayoritas anggota panel sudah berasal dari pemain lokal. Dari 10 anggota panel konsumen, tujuh di antaranya adalah pemain domestik. Struktur sebelumnya enam dari sembilan panel konsumen merupakan pemain asing.

“Panel produsen seluruhnya dari Indonesia dan panel *trader* mayoritas juga dari Indonesia. Jadi ICI-4 sudah lebih mencerminkan harga pasar dalam negeri, walaupun juga tidak lepas dari pe-

ngaruh harga ICI-1, ICI-2, dan ICI-3,” jelasnya.

Menurut Maydin, persepsi harga yang dimunculkan anggota panel yang terus-menerus tidak merepresentasikan pasar, atau dengan deviasi kurang lebih 10%, akan dieliminasi dari keanggotaan panel.

Belum harga riil

Wakil Dirut PLN Rudiantara mengatakan patokan harga tersebut belum merepresentasikan harga riil. Dia mencontohkan kontrak PLN dengan beberapa produsen batu bara untuk pembangkit 10.000 MW berharga tidak lebih dari Rp300.000 per ton.

“Kalau benar angka itu yang menjadi patokan, dibandingkan dengan kontrak yang sudah ditandatangani PLN untuk pemenuhan batu bara 10.000 MW itu lebih tinggi sehingga ICI-4 belum representatif.”

Dia menilai deviasi harga riil dan indeks itu terjadi karena ICI bersifat ekspektasi harga yang tercipta pada hari di mana transaksi itu terjadi. Padahal, transaksi itu bergantung pada posisi tawar para pihak.

“Sehingga harga riil bisa berbeda bergantung pada pasok dan permintaan. Apalagi *low rank coal* transaksi riilnya belum begitu banyak.”

Maydin mengatakan volume kontrak jual-beli batu bara hingga akhir Juli lalu telah mencapai 20 juta ton. Sekalipun batu bara kalori rendah baru dipasok pada akhir 2009 sebanyak 33 juta ton, tuturnya, pasar sudah bergerak terlebih dahulu. (rudi.ariffianto@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

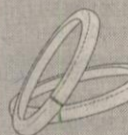
GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 710

TAHUN 2008

Harga platina tertekan permintaan AS



LONDON: Harga platina melanjutkan penurunannya dalam enam tahun terakhir di bursa London terpengaruh oleh perlambatan ekonomi AS dan Jerman yang dikhawatirkan akan memperpanjang pelemahan permintaan mobil, pasar terbesar bagi baja itu.

Pada 1 Agustus, harga platina sempat anjlok 5,9% dan merupakan penurunan terbesar sejak 7 Maret setelah penjualan mobil dari industri otomotif di AS merosot tajam hingga 13% pada Juli.

Jumlah pemesanan mobil di dua negara baik AS maupun Jerman dalam dua bulan terakhir mengalami pasang surut. Tingkat pemesanan di industri kedua negara tersebut masih melemah.

Mangoba Madinane, analis komoditas Standard Bank Group Ltd., menilai pengaruh perlambatan ekonomi AS sangat tinggi. Pasar mobil yang merupakan peluang terbesar bagi penggunaan platina menjadi salah satu faktor utama.

"Pasar platina kemungkinan akan terpengaruh pemesanan mobil yang merosot. Hal ini akan memengaruhi pasar, tetapi hanya berdasarkan strukturnya bukan berdasarkan momentumnya," kata Mangoba, di Johannesburg, kemarin.

Harga platina untuk pengiriman segera turun US\$30,75 atau 1,9% menjadi US\$1.625 per ounce di London Metal Exchange (LME). Pada awal perdagangannya, harga platina sedikit bergerak pada kisaran US\$1.624 yang merupakan harga harian terendah sejak 25 Januari. (BLOOMBERG/23)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|----------------|----------------|-------------------|-----|------|------|-----|-----|------------|
| <input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> | | | | | | | | | | |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF | <input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI | <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM | | | | | | | | | |
| JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES |
| 1 2 3 4 | 5 6 7 8 9 10 | 11 12 13 14 15 | 16 17 18 19 20 | 21 22 23 24 25 | 26 27 28 29 30 31 | | | | | | |
| HALAMAN: 110 | | | | | | | | | | | TAHUN 2008 |

Tembaga sentuh harga terendah



LONDON: Harga tembaga turun ke level terendah dalam empat bulan di London terpicu kenaikan stok bahan logam menjadi sekitar lima bulan yang mencerminkan penurunan permintaan. Aluminium dan seng juga anjlok.

Stok tembaga di London Metal Exchange mencapai level tertinggi dalam lima bulan sampai dengan hari ini sehingga memberi keuntungan sekitar 18%. Permintaan bahan baku melemah di Eropa selama liburan musim panas, kata Daniel Brebner, Direktur Eksekutif Riset Komoditas UBS AG.

"Anda mungkin akan menemui penurunan lagi pada sisi permintaan. Pada saat itu menjadi waktu yang tepat mendapatkan komoditas pada harga yang rendah," katanya.

Harga tembaga untuk pengiriman tiga bulan turun US\$144 per ton atau sekitar 1,8% menjadi US\$7.756 per ton yang merupakan level terendah sejak 20 Maret. Tembaga diperdagangkan pada level US\$7.765 per ton pada pukul 10.59 waktu London. Pekan lalu kontrak turun 0,7%. (BLOOMBERG/LUZ)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGSI SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Sungai Barito Surut, Ribuan Ton Batubara Menumpuk

Skala ketinggian air sungai di kawasan Muara Teweuh hanya 3,3 meter

Umar Idris, Antara

MUARA TEWEUH. Debit air di Sungai Barito kembali surut. Akibatnya sejumlah kapal tongkang bertonase besar yang biasa mengangkut batubara dan *crude palm oil* (CPO) tidak bisa beroperasi dengan lancar.

Kali ini, surutnya air sungai Barito itu terjadi Kabupaten Barito Utara (Barut) dan Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Kejadian ini telah berlangsung sejak empat hari lalu atau Jumat (1/8). "Angkutan kapal dan tongkang yang memuat batubara maupun yang kosong tidak bisa berlayar," kata Musa, seorang karyawan perusahaan tambang batubara, Senin (4/8).

Kapal tongkang yang terdampar di Kabupaten Barito Utara itu berjumlah delapan kapal. Beruntung, tongkang-tongkang itu dalam keadaan kosong. Kapal tersebut berada di Kawasan Bukau, Kecamatan Muara Teweuh Tengah. Sedangkan di Kabupaten Murung Raya, tercatat ada tujuh tongkang kosong dan satu unit bermuatan batubara.

Kapal-kapal tersebut sebelumnya berlayar ke hulu maupun hilir sekitar dua pekan lalu saat debit air Sungai Barito masih tinggi. Namun kini saat ketinggian air sungai menyusut, ia terpaksa harus bersandar. Namun kapal-kapal tersebut tidak ada satu pun yang kandas.

Saat ini skala tinggi air di daerah Muara Teweuh hanya menca-

pai 3,3 meter. Skala tersebut menunjukkan ketinggian air tidak aman bagi kapal tongkang bertanase besar untuk berlayar.

Halangan transportasi Sungai Barito muncul saat banjir dan musim kering.

Ancam pasokan PLN

Kapal tongkang tersebut rencananya akan mengangkut batubara milik perusahaan tambang

PT Marunda Graha Mineral yang areal tambangnya berada di Kabupaten Murung Raya. Selain itu, tongkang tersebut akan mengangkut batubara milik PT Victor Dua Tiga Mega, perusahaan pemegang ijin kuasa pertambangan (KP). Akibatnya puluhan ribu ton batubara milik dua perusahaan tersebut saat menumpuk menanti air sungai Barito naik kembali.

Menumpuknya ribuan ton batubara itu tentu akan membawa dampak hingga ke Jawa. Rencananya, batubara tersebut akan dikirim untuk memenuhi kebutuhan listrik PLN dan kebutuhan industri di Jawa. Nah jika pasokan terhambat, listrik PLN kembali akan terganggu. Selain itu, ekspor batubara juga bakal tak

bisa lancar.

Dampak surutnya air Sungai Barito juga menerpa industri minyak sawit mentah alias CPO. Seharusnya, bila ketinggian air memenuhi syarat berlayar, kapal-kapal tongkang bisa mengangkut ribuan ton minyak sawit mentah hingga ke hilir. Kerugian ini terutama menimpa perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Antang Ganda Utama yang berlokasi di Butong, di Kecamatan Teweh Tengah.

Transportasi di sungai Barito memang rumit. Saat musim hujan, ketinggian air malah akan mengganggu kapal tongkang. Sebab kapal tersebut tak bisa melewati bawah jembatan KH Hasan Basri di Muara Teweh, Barito Utara.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGSI SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Menhut Dan ESDM Harus Segera Jelaskan

KPC Diminta Patuhi Dulu Putusan Pemkab Kutim

Jakarta, Probisnis RM.

Penghentian izin operasi PT Kaltim Prima Coal (KPC) oleh Pemda Kutai Timur (Kutim) secara sepihak disesalkan internal KPC. Putusan penghentian ini dipandang harus melalui Kementerian ESDM.

"KPC bukan tidak mau mentaati putusan Pemkab Kutim. Apa yang dituding itu tidak sepenuhnya benar. Semua yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada," tegas General Manager External Affairs Et Sustainable Development KPC Harry Miarsono di Jakarta, kemarin.

Harry mengatakan, KPC sudah memiliki izin pakai dari Menteri Kehutanan. Sementara operasional tambang yang tersusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) perusahaan sudah disetujui Departemen ESDM.

"Jadi sangat aneh jika KPC dituding melanggar aturan. Semua prosedur telah dilakukan dengan baik, dan itu bisa dicek di Departemen Kehutanan," kata Harry.

Ia juga mengaku sudah melakukan komunikasi dengan Departemen ESDM perihal polemik ini. Dan Departemen ESDM akan secepatnya menyelesaikan polemik tersebut.

Walau begitu, penghentian izin operasi pertambangan tidak bisa begitu saja, perlu ada komunikasi dengan pusat, sekaligus me-

nunggu hasil pemeriksaan aparat hukum.

"Sebelum ada hasil pemeriksaan dari aparat hukum pertambangan, KPC tidak bisa dihentikan. Yang bisa menghentikan hanya Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi Kementerian ESDM sesuai dengan PKP2B," tukasnya.

Sementara dari Senayan, DPR meminta KPC mematuhi putusan Pemkab Kutim sambil menunggu hasil penyelidikan aparat hukum. "Apa yang diputuskan Pemkab Kutim harus dihormati KPC. Bicara benar atau tidak, kita tunggu hasil penyelidikan aparat hukum," tegas Wakil Ketua Komisi IV DPR asal PKS Suswono kepada Probisnis di Jakarta, kemarin.

Ia juga meminta Menteri Kehutanan dan ESDM untuk secepatnya menjelaskan ke publik terkait tumpang tindihnya aturan pertambangan tersebut. Karena dari lihat peluang terjadi pelanggaran sangat ada.

Ia khawatir, jika kasus ini tak secepatnya dituntaskan, kerusakan hutan akan terus terjadi. Apalagi kalau orientasinya hanya uang. "Maka itu, butuh ketegasan Menhut dan ESDM untuk menyelesaikan persoalan ini. KPC harus mematuhi putusan Pemkab Kutim sembari menunggu hasil penyelidikan aparat hukum," tandasnya. ■ FIK

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Karet dan Batubara Komoditi Ekspor Unggulan Bengkulu

Bengkulu - Karet dan batubara menjadi komoditi ekspor unggulan Provinsi Bengkulu, volume ekspor karet semester I sebesar 11.437,44 ton dengan nilai 30.153.577 dolar AS dan batubara sebesar 251.801,64 ton dengan nilai 8.941.277 dolar AS.

NERACA

Selain kedua komoditi ini terdapat juga satu komoditi lain yaitu cangkang kelapa sawit (nut palm shell) dengan volume ekspor 12.839,27 ton senilai 259.24443,63 dolar AS, kata Kepala Seksi Ekspor Impor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu Rusmawani SH di Bengkulu, Selasa.

Rusmawani mengatakan, volume ekspor untuk komoditi karet mengalami penurunan dibanding semester yang sama pada tahun 2007 yaitu 12.574,68 ton dengan nilai hanya 25.269.543 dolar AS.

Penurunan itu terjadi terkait dengan naiknya harga karet di pasaran internasional.

"Meskipun volumenya lebih besar tapi nilainya lebih rendah karena tahun 2007 harga karet tidak setinggi sekarang ini," jelasnya.

Sedangkan untuk volume batubara pada semester I 2007 sebesar 231.410,62 ton dengan nilai 7.155.090,57 dolar AS atau terjadi peningkatan volume dan nilai ekspor.

Rusmawani menjelaskan, komoditi cangkang sawit baru memasuki pasar ekspor pada tahun ini. Komoditi yang termasuk limbah industri ini seluruhnya diekspor ke negara Thailand.

Sedangkan untuk komoditi *moulding* data ekspor pada 2007 hanya tercatat pada 2007, pada tahun ini tidak ada kegiatan ekspor. "*Moulding*



pernah dieskpor tahun 2007 itu pun hanya satu kali pada bulan Mei setelah itu tidak ada lagi," tambahnya.

Sementara itu data ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) yang dilakukan PT Agrical melalui pelabuhan di Ketahun Bengkulu Utara, kata Rusmawani tidak dilaporkan ke pihaknya sebab langsung ditangani Kantor Bea dan Cukai.

"Mereka tidak terbuka soal data ini, katanya memang aturan dari Dirjen pusat, jadi

kalau mau dapat data kita harus buat surat resmi setiap bulan. Kita jadi tanda tanya, apa ada yang disembunyikannya," terangnya.

Sedangkan komoditi ekspor CPO yang diproduksi beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit di Bengkulu seperti PT Agro Muko, PT DDP sebagian besar dikirim melalui luar provinsi, di antaranya melalui Pelabuhan Belawan Sumatera Utara dan Pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat.

"Melihat posisi mereka yang berada di Kabupaten Muko Muko akses ke Padang lebih dekat, kalau Agro Muko, perusahaan itu mengekspor melalui Medan sesuai kebijakan perusahaan yang berkantor pusat di sana," jelasnya. ● nadia

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Batubara Cair US\$ 80 Per Barel

JAKARTA – Pemerintah diminta mendukung investasi batubara cair (*coal liquefaction*) sebagai alternatif pengganti BBM karena harga batubara cair sekitar US\$ 80 per barel, lebih murah dibanding harga minyak saat ini yang berkisar US\$ 126 per barel. Total investasi untuk teknologi gasifikasi sekitar Rp 38 triliun, sedangkan teknologi pemanasan langsung Rp 35 triliun.

“Selama ini, investor takut investasi pada pengolahan batubara cair, karena pemerintah belum memberikan jaminan investasi jika harga minyak turun di kisaran US\$ 60 bph. Turunnya harga minyak membuat daya saing batubara cair terhadap minyak menjadi lebih mahal,” ujar Asisten Deputi Energi Kementerian Riset dan Teknologi Agus Hotman kepada *Investor Daily*, di Jakarta, Senin (4/8).

Agus mengungkapkan, saat ini pengembangan batubara cair baru sampai pada tahap percontohan. Proyek percontohan tersebut merupakan upaya mengembangkan penggunaan batubara cair untuk konsumsi

bahan bakar di sektor industri dan transportasi. Hal ini dilakukan untuk menurunkan ketergantungan pemerintah terhadap BBM.

Sejumlah perusahaan tambang batubara sebelumnya meminati pengolahan batubara cair tersebut. Mereka di antaranya PT Adaro Indonesia, PT Bumi Resources Tbk, PT Bayan Resources, dan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Karena belum ada jaminan pemerintah, perusahaan tersebut mengurungkan niatnya.

Juru bicara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Wawan Aditya menilai, swasta harus fleksibel terhadap kontrak pengolahan batubara cair tersebut, jika pemerintah menyetujui jaminan investasi. Jika harga minyak tetap tinggi pada kisaran US\$ 100 per barel, sedangkan batubara cair dijual sesuai harga minyak, investor akan mendapat keuntungan lebih dari investasi tersebut.

“Karena itu, keuntungan tersebut mesti dibagi secara adil untuk pendapatan negara,” katanya. (c122)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

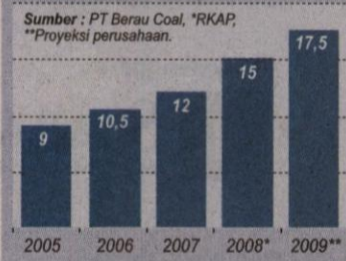
Berau Coal Investasi Infrastruktur Senilai US\$ 140 Juta

JAKARTA – PT Berau Coal menyiapkan dana US\$ 120-140 juta atau sekitar Rp 1,09-1,27 triliun untuk pengembangan infrastruktur pertambangan batubara di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Berau menargetkan produksi batubara mencapai 30 juta ton per tahun pada 2013.

Direktur Utama Berau Coal Bob Kamandanu mengatakan, dana pengembangan infrastruktur antara lain dialokasikan untuk memperbesar pelabuhan dan memperluas kapasitas cadangan lahan (*stockpile*). Selain itu, sebagian dana digelontorkan untuk mesin penghancur (*crusher*) dan pengembangan lahan.

“Melihat tingginya harga batu-

**Produksi Batubara
PT Berau Coal**
(Juta Metrik Ton)



bara saat ini, semestinya pendanaan untuk ekspansi usaha bisa melalui *internal financing*,” ujar Bob kepada *Investor Daily* di Jakarta, Senin (4/8).

Hingga akhir Juli 2008, produksi batubara Berau mencapai tujuh juta ton dari target tahun ini sekitar 14,5-15 juta ton. Tahun lalu Berau memproduksi batubara sebanyak 12,5 juta ton. Bob optimistis target produksi tahun ini dapat tercapai. “Tahun depan target produksi kami minimal 17,5 juta ton yang akan terus meningkat rata-rata 3 juta ton per tahun,” jelas dia.

Tahun ini, target produksi batubara Berau Coal berada di peringkat lima nasional di bawah PT Kaltim Prima Coal (46,27 juta ton), PT Adaro Indonesia (38 juta ton), PT Kideco Jaya Agung (22 juta ton), dan PT Arutmin Indonesia (20,30 juta ton). Namun,

target produksi Berau berada di atas PT Indominco Mandiri sebesar 11,17 juta ton.

Saat ini pemegang saham Berau adalah PT Armadian Tritunggal (51%), Rognar Holding BV Belanda (39%), dan investor asal Jepang, Sojitz Corp. Berau memiliki tiga lokasi tambang di Lati, Binungan, dan Sambarata.

Sumber *Investor Daily* mengungkapkan, selain tiga area eksplorasi yang ada, Berau Coal akan mengembangkan areal baru yakni Sambarata 1-B. Proyek tersebut diharapkan dapat dilakukan tahun ini atau paling lambat 2009 untuk mendukung target peningkatan produksi secara bertahap tiap tahun.

“Eksplorasi areal tambang baru ini seiring kepentingan pemerintah untuk menemukan *resources* baru,” ujar sumber.

Selain itu, menurut sumber, Berau Coal juga dua wilayah tambang baru, yaitu Kelai dan Prapatan. Eksplorasi lahan baru ini juga dimaksudkan untuk mencapai target produksi 30 juta ton pada 2013. Jika Kelai memiliki area potensi 14.656,07 hektare, Prapatan memiliki luas area potensi 966,97 hektare.

Berau memegang perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara (PKP2B) dengan pemerintah Indonesia atas konsesi sekitar 118 ribu hektare (ha) dengan lahan produksi 40 ribu ha. (dr)